**BAB III**

**OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

1. **Objek Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan kerangka pemikiran yang telah diuraikan pada BAB 1 dan BAB II, maka yang menjadi objek penelitian adalah **Evaluasi Kinerja Dosen.**

1. **Metode Penelitian**

Metode yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskripitf yaitu, suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersofat ilmiah ataupun rekayasa manusia. (Sukmadinata, N.S, 2010 : 72).

1. **Sumber Data**
2. **Data Primer**

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti di Fakultas Ilmu Komputer dan Sistem Penjaminan Mutu (SPM) Universitas Ichsan Gorontalo untuk mendapatkan data-data yang akan dievaluasi kinerjanya.

1. **Data Sekunder**

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehinga kita tinggal mencari dan mengumpulkan sedangkan data primer adlah data yang hanya dapat diperoleh dari sumber asli atau pertama, jika data sekunder dapat diperoleh dengan lebih mudah dan cepat karena sudah tersedia. Data sekunder dari penelitian ini adalah Metode kepustakaan, yaitu telaah dari teori-teori yang sudah ada.

1. **Populasi Dan Sampel**

Populasi adalahh keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi atau studi populasi atau studi sensus (Sabar, 2007). Sedangkan menurut Sugiono pengertian populasi adalahawilayah generalisasi yang terdiri atas : Obyek/Subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011:80).

Jadi populasi bukan hanya orang tapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada Obyek/Subyek yang dipelajari, tetapi meliputi karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu, adapun populasi dari penelitian ini adalah Obyek/Subyek.

Sampel adalah sebagian dari subyek dalam populasi yang diteliti, yang sudah tentu mampu secara representative dapat mewakili populasinya (Sabar, 2007). Sedangkan menurut Sugiono sampel adalah bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harusbetul-betul representative (Sugiyono,2011). Sampel dari penelitian ini yaitu Obyek/Subjek.

1. **Cara Pengumpulan Data**

Jika di lihat dari metode pengumpulan data menurut ahli metode pengumpulan data berupa suatu pernyataan (statement) tentang sifat, keadaan, kegiatan tertentu dan sejenisnya. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian (Gulo, 2002:110).

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

1. Observasi

Pengamatan melibatkan semua indera (penglihatan, pendengara, penciuman, pembau, perasa). Pencatatan hasil dapat dilakukan dengan bantuan alat rekam elektronik.

1. Dokumen

Pengambilan data melalui dokumen tertulis maupun elektronik dari lembaga/institusi. Dokumen diperlukan untuk mendukung kelengkapan data yang lain.

Tahap penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

1. **Tahap Analisis**

Tahap analisis merupakan tahap penguraian dari suatu sistem informasi dengan maksud untuk mengidentifikasikan permaslaahn-permasalhan, hambatan-hambatan yang terjadi dalam kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya di dalam tahap analisis sistem terdapat langkah-langkah dasar yang harus di lakukan oleh analisis sistem sebagai berikut :

1. *Identify,* yaitu mengidentifikasi masalah.
2. *Understand,* yaitu menganalisa sistem.
3. *Report,* yaitu membuat laporan hasil analisis.
4. **Tahap Desain**
5. Desain Model

Merupakan tahapan yang lebih berfokus pada spesifikasi detail berbasis komputer. Sistem yang digunakan adalah *model-Driven design,* yaitu sebuah pendekatan desain sistem yang menekannkan penggambaran model sistem untuk mendokumentasikan aspek teknis dan implementasi dari sebuah sistem. Dimana pada tahap ini kita akan melakukan pertimbangan-pertimbangan mengenai bagaimana suatu sistem akan diterapkan, baik dalam teknologi dan lingkungan implementasi.

1. Desain Output

Desain output di maksudkan untuk bagaimana dan seperti apa bentuk *output-output* dari sistem yang akan dibuat. Desain *output* terinci terbagi atas dua, yaitu desai *output* berbentuklaporan dimedia kertas dan desai *output* dalam bentuk dialog dilayar terminal (*monitor)*.

1. Desain Input

Masukan merupakan awla dimulainya proses pengolahan informasi. Bahan mentah dari informasi adalah data yang terjadi dari transaksi-transaksi yang dilakukan organisasi. Data hasil dari transaksi tidak lepas dari data yang dimasukkan. Desain *input* terinci dimulai dari desain dokumen dasar sebagai penangkap *input* yang pertama kali. Jika dokumen dasar tidak di desai dengan baik, kemungkinan *input* yang tercatat dapat salah bahkan kurang

1. Desain *database*

Basis Data (*database*) merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Tersimpan di simpanan luar komputer dan digunakan perangkat lunak tertentu untuk memanipulasinya, *database* merupakan salah satu komponen yang penting di sistem informasi, karena berfungsi sebagai basis penyedia informasi bagi para pemakainya. Penerapan *database* dalam aplikasi disebut *database sistem.*

1. Desain Teknologi

Pada tahap ini kita menentukan teknologi yang akan dipergunakan dalam menerima input, menjalankan model, menyimpan dam mengakses data, menghasilkan dna mengirimkan keluaran dan membantu oengendalian dari sistem secara keseluruhan.

1. **Tahap Pembuatan**

Merupakan tahapan dimana kita melakukan pengembangan, melakukan tahap produksi sesuai dari hasil analisa dan desain sistem yang sebelumnya, termasuk didalmnya membangun sebuah aplikasi, menulis *listing*  program dan membangunnya dalam bentuk sebuah antar muka dan integrasi sistem-sistem program yang terdiri dari *input, proses, output.*

1. **Tahap Pengujian**

Tahap ini dilakukan setelah semua model selesai dibvuat, dan program dapat berjalan, dimana seluruh perangkat lunak, program tambahan, dan semua program yang terlibat dalam pembangunan sistem diuji untuk memastikan sistem dapat berjalan sesuai dengan rancangan atau belum, pengujian yang dilakukan dengan dua teknik pengujian yaitu :

1. *White Box*

Dalam pengujian *white box* dengan membuat bagan alir program, *lisning* program, grafik alir, pengujian *basis path* serta perhitungan *ciclomatic complexity*

1. *Black box*

Pengujian *Black Box* yang termasuk dalam tahap ini yaitu menguji antar muka sistem, apakah sebuah sistem setelah diberikan ke pengguna dapat di operasikan atau tidak.

1. **Tahap Implementasi**

Tahap implementasi sistem (*sistem implementasion*) merupakan tahap meletakkan sistem supaya siap untuk di operasikan pada masayrakat, terutama instansi opemerintahan dan masyarakat umum.